

**PELESAPAN DAN PERUBAHAN FONEM DALAM MENYANYIKAN LAGU
ANAK-ANAK PADA ANAK USIA 5 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK
PERTIWI DUYUNGAN III KECAMATAN SIDOHARJO KABUPATEN
SRAGEN**

Naskah Publikasi Ilmiah

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah



Disusun oleh :

SRI FIKI NUR TRI SEJATI

A 310080066

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

PENGESAHAN

**PELESAPAN DAN PERUBAHAN FONEM DALAM MENYANYIKAN LAGU
ANAK-ANAK PADA ANAK USIA 5 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK
PERTIWI DUYUNGAN III KECAMATAN SIDOHARJO KABUPATEN
SRAGEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SRI FIKI NUR TRI SEJATI

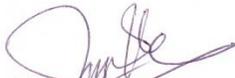
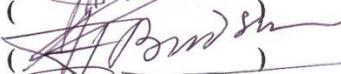
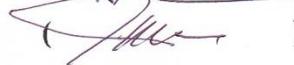
A. 310 080 066

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji

Pada Tanggal, 11 Oktober 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

1. **Prof. Dr. Markhamah, M. Hum.**
2. **Drs. Agus Budi Wahyudi, M. Hum.**
3. **Drs. Andi Haris Prabowo, M. Hum.**

()
()
()

Surakarta, 11 Oktober 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Drs. Sofyan Anif, M. Si.)

NIK. 547

ABSTRAK

PELESAPAN DAN PERUBAHAN FONEM DALAM MENYANYIKAN LAGU ANAK-ANAK PADA ANAK USIA 5 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI DUYUNGAN III KECAMATAN SIDOHARJO KABUPATEN SRAGEN

Sri Fiki Nur Tri Sejati, NIM A 310080066,
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 50 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelesapan dan perubahan fonem dalam menyanyikan lagu anak-anak pada anak usia 5 di TK Pertiwi Duyungan III Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen serta dampak pelesapan dan perubahan fonem terhadap makna lagu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik rekam dan teknik catat. Teknik analisis data menggunakan metode padan dan metode agih.

Penelitian ini terdapat beberapa kesimpulan. Pertama, anak-anak usia 5 tahun di TK Pertiwi Duyungan III Kecamatan Sidoharjo Kabupaten sragen saat menyanyikan lagu anak-anak mengalami pelesapan pada fonem /i/ pada tengah suku kata, /ə/ pada tengah suku kata, /l/ pada tengah dan akhir suku kata, /n/ pada tengah suku kata, /p/ pada tengah suku kata, /r/ pada semua posisi, fonem /y/ pada tengah suku kata, /ʔ/ pada tengah suku kata, fonem /ŋ/ pada tengah suku kata. Pelesapan fonem yang sering dilakukan oleh anak-anak usia 5 tahun saat menyanyikan lagu anak-anak yaitu fonem /r/ pada posisi tengah suku kata. Kedua, perubahan fonem yang terjadi pada anak-anak usia 5 tahun di TK Pertiwi Duyungan III saat menyanyikan lagu anak-anak, terjadi pada fonem /d/ → /t/, /o/ → /u/, /i/ → /e/, /j/ → /s/, /c/ → /t/, /r/ → /l/, /m/ → /k/, /z/ → /y/, /ŋ/ → /n/, perubahan fonem tak beraturan, dan pemunculan fonem dalam kata. Ketiga, dampak pelesapan dan perubahan fonem yang terjadi pada anak-anak usia 5 tahun saat menyanyi yaitu terjadi perubahan makna kata dalam syair lagu. Makna kata yang berubah terdapat pada kata *sedia* → *setia*, *adil* → *adi*, *rakyat* → *ayat*, *bangsa* → *basa*, *ciptaan* → *citaan*, *bebas* → *bisa*, *menuju* → *menusuk*, *rupa* → *lupa*, *muda* → *kuda*.

Kata kunci : *pelesapan, perubahan fonem, lagu anak-anak, anak usia 5 tahun.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan berpikir anak-anak usia TK atau prasekolah sangat pesat. Perkembangan intelektual anak yang sangat pesat terjadi pada kurun usia nol sampai usia prasekolah (Dhieni, 2011:1). Usia TK dapat disebut sebagai masa peka belajar, dalam masa-masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal, dengan bantuan orang-orang yang berada di lingkungan anak-anak.

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia TK adalah kemampuan berbahasa, perkembangan bahasa anak usia TK memang belum sempurna (Dhieni, 2011:1). Hal ini disebabkan karena kemampuan sistem tuturan belum sempurna. Kegagalan anak membunyikan perkataan dengan betul merupakan hal yang wajar karena ini berkaitan dengan kemampuan sistem tuturan. Sistem tuturan ini akan lebih mudah dilakukan setelah seorang anak bertambah umurnya dan lebih dewasa (Jakobson dalam Dardjowidjojo, 2010:238).

Pelafalan tuturan anak yang tidak sempurna, misalnya dalam pelafalan terdapat pelesapan fonem dan perubahan fonem. Pelesapan dan perubahan fonem terjadi karena anak-anak belum dapat melafalkan fonem-fonem tertentu. Selain itu, pelesapan dan perubahan fonem terjadi karena orang sekeliling anak menggunakan pengucapan dengan menirukan ucapan anak tersebut sebagai tanda sayang. Misalnya, “susu” diucapkan “cucu”, kebiasaan seperti ini akan mempengaruhi penerimaan anak dan berakhir pada pemerolehan ujaran yang tidak sempurna dan dapat mengubah fonem dan mempunyai makna yang berbeda.

Anak TK termasuk dalam kelompok umum prasekolah (Riyanto, 2005:13). Penyampaian materi dilakukan dengan kegiatan bermain sambil belajar dan kegiatan belajar dilakukan dengan bernyanyi. Bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat erat kaitannya dengan dunia anak (Masitoh,

2011:11). Lagu-lagu yang digunakan dalam pembelajaran tentunya lagu sederhana yang mudah dipahami oleh anak-anak TK. Menambahkan gerak dan ekspresi lainnya akan digabungkan menjadi satu kemasan yang menarik. Anak-anak merasakan kebahagiaan ketika mereka bergoyang, menari, bertepuk tangan.

Anak-anak usia 5 tahun masih belum sempurna dalam pelafalan ketika bernyanyi. Sehingga ada beberapa anak masih kesulitan melafalkan fonem-fonem tertentu. Pada saat tertentu peneliti sering mendengar anak-anak TK Pertiwi Duyungan III yang sedang menyanyi, tetapi masih banyak pelesapan dan perubahan fonem yang terjadi pada anak-anak, bahkan ada beberapa anak yang masih sulit melafalkan salah satu fonem.

Peneliti mengamati Imam, anak berusia 5 tahun yang bersekolah di TK Pertiwi Duyungan III. Pada saat itu, Imam menyanyikan lagu “*Balonku*”. Lagu “*Balonku*” yang dinyanyikan oleh Imam terdapat pelesapan dan perubahan fonem. Saat menyanyikan lagu tersebut Imam menyanyikan dengan cepat. Maka banyak terjadi pelesapan dan perubahan fonem. Pelesapan fonem yang terjadi yaitu fonem /n/ pada kata /*warnana*/. Sedangkan perubahan fonem yang dialami Imam terjadi pada kata /*muda*/, fonem /m/ berubah menjadi fonem /k/. Sehingga kata /*muda*/ menjadi /*kuda*/.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik mengambil judul penelitian “Pelesapan dan Perubahan Fonem dalam Menyanyikan Lagu Anak-anak pada Anak Usia 5 Tahun di Taman Kanak-kanak Pertiwi Duyungan III Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen”.

2. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan dari persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan pada bulan Oktober 2012-Mei 2012. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini berupa pelesapan dan perubahan fonem yang terjadi pada anak-

anak usia 5 tahun di TK Pertiwi Duyungan III serta dampak pelesapan dan perubahan fonem terhadap makna lagu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik rekam dan teknik catat. Teknik analisis data menggunakan metode padan dan metode agih.

3. PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK Pertiwi Duyungan III

Tempat penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Pertiwi III desa Duyungan, berada di dusun Jasem, kecamatan Sidoharjo, kabupaten Sragen. Taman kanak-kanak Pertiwi Duyungan III berdiri sejak tanggal 20 Juli 1981. TK ini mempunyai 3 ruang, 2 ruang untuk kelas dan 1 ruang untuk ruang tamu sekaligus untuk menyimpan buku-buku. Ruang kelas terdiri dari kelas B1 dan B2, B1 sebanyak 12 anak didik dan kelas B2 sebanyak 15 anak didik. Kelas B1 untuk anak usia 6 tahun dan B2 untuk anak usia 4-5 tahun.

B. Pelesapan dan Perubahan Fonem.

1) Pelesapan fonem vokal.

a. Pelesapan fonem /i/ di tengah suku kata.

Dialami oleh Rizal pada data 8 lagu Bintang Kejora, yaitu pada kata *Indonesia* dilafalkan [*endonesa*].

b. Pelesapan fonem /ə/ di tengah suku kata.

Pada data 9, Lyra menyanyikan lagu Sorak-sorak bergembira. Lyra mengalami pelesapan fonem /ə/ setelah fonem /g/ pada kata *negeri* dilafalkan [*nəgri*].

2) Pelesapan Konsonan

a. Pelesapan fonem /l/ tengah suku kata.

Fonem /l/ pada tengah suku kata terjadi pada data 2 yaitu lagu Garuda Pancasila yang dinyanyikan oleh Arya. Terjadi pada kata *proklamasi* dilafalkan [*pokamasi*].

- b. Pelesapan fonem /l/ pada akhir suku kata.
Terjadi pada Ismail saat menyanyikan lagu Garuda Pancasila data 1 yaitu kata *adil* dilafalkan [*adi*].
- c. Pelesapan fonem /n/ pada tengah suku kata.
Terjadi pada data 12, Imam menyanyikan lagu Balonku. Pelesapan fonem /n/ terjadi pada kata *warnanya* dilafalkan [*warana*].
- d. Pelesapan fonem /ŋ/ pada tengah suku kata.
(Data 3, Bayu) yaitu lagu Garuda Pancasila pada kata *bangsaku*, Bayu melafalkan [*basaku*].
- e. Pelesapan fonem /p/ pada tengah suku kata.
Terjadi pada data 6, yaitu Musafah menyanyikan lagu Pelangi-pelangi pada kata *ciptaan* dilafalkan [*cita?an*].
- f. Pelesapan fonem /r/ pada awal suku kata.
Pelesapan fonem /r/ sering dilakukan anak-anak saat menyanyikan lagu anak-anak, pelesapan fonem /r/ pada awal suku kata terdapat pada data 2 yaitu dilakukan oleh Arya saat menyanyikan lagu Garuda Pancasila pada kata *rakyat* dilafalkan [*ayat*].
- g. Pelesapan fonem /r/ pada tengah suku kata.
Data 1 yaitu Ismail menyanyikan lagu Garuda Pancasila terdapat pada kata *patriot* dilafalkan [*patiOt*], *proklamasi* dilafalkan [*poklamasi*], *berkorban* dilafalkan [*bəkorban*]. Data 2 yaitu Arya menyanyikan lagu Garuda Pancasila pada kata *patriot* dilafalkan [*patiot*], *proklamasi* dilafalkan [*poklamasi*], *pribadi* dilafalkan [*pibadi*], *berkorban* dilafalkan [*bəkoban*]. Data 3 yaitu Bayu menyanyikan lagu Garuda Pancasila terdapat pada kata *patriot* dilafalkan [*patiOt*], *proklamasi* dilafalkan [*poklamasi*].

Data 4 yaitu Sofyan menyanyikan lagu Lihat Bapak Polisi terdapat pada kata *bersedia* dilafalkan [bəsədia]. Data 8 yaitu Rizal menyanyikan lagu Sorak-sorak Bergembira terdapat pada kata *bergembira*. Rizal tidak hanya melepas fonem /r/ setelah fonem /e/ tetapi juga merubah fonem /b/ menjadi /g/ sehingga kata *bergembira* dilafalkan [gəgəmbira].

Data 9 yaitu Lyra menyanyikan lagu Sorak-sorak Bergembira terdapat pada kata *bergembira*. Lyra melepas fonem /r/ setelah fonem /e/, sehingga kata *bergembira* dilafalkan [bəgəmbira]. Pada data 11 yaitu Dimas menyanyikan lagu Bintang Kejora terdapat pada kata *berkelap-kelip* dilafalkan [bəkəlap-kəlip].

- h. Pelepasan fonem /r/ pada akhir suku kata.

Terdapat pada data 2 yaitu dilakukan oleh Arya saat menyanyikan lagu Garuda Pancasila pada kata *makmur* dilafalkan [ma?mu].

- i. Pelepasan fonem /y/ di tengah suku kata.

Pada data 11 yaitu pada lagu Bintang Kejora yang dinyanyikan oleh Dimas, terdapat pelepasan fonem /y/ setelah fonem /n/ pada tengah suku kata yaitu pada kata *cahayanya*, selain melepas fonem /y/ Dimas juga mengubah fonem /c/ menjadi fonem /t/ sehingga kata *cahayanya* dilafalkan [tahayana].

- j. Pelepasan fonem /r/ di tengah suku kata.

Pada data 2 dan data 3 pada lagu Garuda Pancasila, data 2 yaitu dilakukan oleh Arya pada kata *rakyat* dilafalkan [ayat]. Sedangkan pada data 3 dilakukan oleh Bayu yaitu pelepasan fonem /r/ di tengah suku kata terjadi pada kata *rakyat* dilafalkan [rayat].

- k. Pelepasan suku kata /di/ pada akhir suku kata.

Terlihat pada data 1 yaitu lagu Garuda Pancasila yang dinyanyikan oleh Ismail pada kata *pribadi* dilafalkan [*priba*].

3) Perubahan Fonem

Perubahan fonem yang terjadi pada anak-anak usia 5 tahun saat menyanyikan lagu anak-anak di TK Petiwi Duyungan III.

a. Perubahan Fonem /d/ menjadi /t/

Pada data 1 terjadi perubahan yang dilakukan Ismail yaitu pada kata *sedia* menjadi *setia*. Selain data 1, perubahan fonem /d/ menjadi /t/ juga terdapat pada data 3 yaitu dilakukan oleh Bayu, terjadi pada *sedia* dilafalkan [*setia*].

b. Perubahan fonem /o/ menjadi /u/

Perubahan fonem /o/ menjadi /u/ terjadi pada data 4 yaitu pada kata *polisi*, Sofyan mengubah fonem /o/ menjadi /e/ sehingga dilafalkan [*pulisi*].

c. Perubahan fonem /t/ menjadi /k/

Terdapat pada data 4 yang dilakukan Sofyan yaitu pada kata *tentara*, Sofyan melafalkan [*kentara*].

d. Perubahan fonem /i/ menjadi /e/

Perubahan fonem /i/ menjadi /e/ terdapat pada data 4, 8, 9. Pada data 4 yaitu dilakukan oleh Sofyan saat menyanyikan lagu Lihat bapak Polisi pada kata *mobil* dilafalkan [*mobel*]. Pada data 8 dilakukan oleh Rizal pada kata *Indonesia* dilafalkan [*endonesia*]. Data 9 dilakukan oleh Elsa yaitu pada kata *islam* dilafalkan [*eslam*].

e. Perubahan fonem /ŋ/ menjadi /n/

Terjadi pada data 6. Yaitu pada kata *yang* dilafalkan [*yan*], pelepasan ini terjadi pada Musafah saat menyanyikan lagu Pelangi-pelangi.

Data 5, lagu Pelangi-pelangi yang dinyanyikan Naswa, pelepasan fonem /g/ terjadi pada kata *alangkah*. Naswa melafalkan [*alankah*].

- f. Perubahan fonem /j/ menjadi /s/

Terdapat pada data 9 (Lyra) saat menyanyikan lagu Sorak-sorak bergembira yaitu pada kata *menuju*, Lyra mengalami perubahan fonem /j/ menjadi /s/ dan terjadi penambahan fonem /k/ di akhir suku kata sehingga kata *menuju* dilafalkan [*mənuʃu?*].

- g. Perubahan fonem /c/ menjadi /t/

Perubahan fonem /c/ menjadi /t/ terjadi pada data 11 (Dimas) saat menyanyikan lagu Bintang Kejora yaitu pada kata *cahayanya*, fonem /c/ berubah menjadi fonem /t/ sehingga menjadi kata [*tahayana*].

- h. Perubahan fonem /r/ menjadi /l/

Terdapat pada data 12 (Imam) saat menyanyikan lagu Balonku, perubahan fonem tersebut terjadi pada kata *rupa*. Fonem /r/ berubah menjadi /l/ sehingga kata *rupa* dilafalkan menjadi [*lupa*].

- i. Perubahan fonem /m/ menjadi /k/

Perubahan fonem /m/ menjadi /k/ juga terjadi pada data 12 (Imam), yaitu pada kata *muda*. Kata *muda* dilafalkan [*kuda*] karena fonem /m/ berubah menjadi /k/.

- j. Perubahan fonem /z/ menjadi /y/

Terdapat pada data 10 (Elsa) saat menyanyikan lagu Rukun Islam, perubahan fonem /z/ menjadi /y/ terjadi pada kata *zakat*. Kata *zakat* dilafalkan oleh Elsa menjadi [*yakat*], sehingga terjadi perubahan fonem /z/ menjadi /y/.

- k. Perubahan fonem tak beraturan

Perubahan fonem tak beraturan terjadi pada kata *aturan polisi* dilafalkan [*aku dan pulisi*] (data 4, Sofyan), kata *aku dan* seharusnya *aturan* sehingga terjadi perubahan pada fonem /k/menjadi /t/, /d/ menjadi /r/. kata *polisi* dilafalkan [*pulisi*] terjadi perubahan fonem /o/ menjadi /u/.

Pada kata *agung* berubah menjadi *aku* (data 5, Naswa dan data 7, Riski). Terjadi perubahan fonem /g/ menjadi fonem /k/ dan fonem /ŋ/ dilesapkan.

1. Pemunculan fonem dalam kata

Selain perubahan fonem yang telah disebutkan di atas, terdapat juga pemunculan fonem baru dalam kata. Di antaranya pada kata *bangsaku* dilafalkan [*pribangsaku*] (data 1, Ismail) pada kata tersebut muncul fonem /p/, /r/, dan /i/. Pada kata *dan* dilafalkan [*daŋ*] (data 4, Sofyan), fonem /g/ muncul di akhir suku kata sehingga menjadi *daŋ*.

C. Dampak Pelesapan dan Perubahan Fonem.

Dampak dari pelesapan dan perubahan fonem yang dapat mengubah makna kata terjadi pada kata *sedia* → *setia* dilakukan oleh Ismail dan Bayu, *adil adi* dilakukan oleh Ismail, *rakyat* → *ayat* dilakukan oleh Arya, *bangsa* → *basa* dilakukan oleh Bayu, *ciptaan* → *citaan* dilakukan oleh Musafah, *bebas* → *bisa*, *menuju* → *menusuk* dilakukan oleh Lyra, dan dampak dari pelesapan dan perubahan fonem yang mengubah makna kata yang dilakukan oleh Imam yaitu pada kata *rupa* → *lupa*, *muda* → *kuda*.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Anak-anak usia 5 tahun di TK Pertiwi duyungan III kecamatan Sidoharjo Kabupaten sragen saat menyanyikan lagu anak-anak mengalami pelesapan pada fonem /i/ pada tengah suku kata, /ə/ pada tengah suku kata, /l/ pada tengah dan akhir suku kata, /n/ pada tengah suku kata, /p/ pada tengah suku kata, /r/ pada semua posisi, fonem /y/ pada tengah suku kata, /ʔ/ pada tengah suku kata, fonem /ŋ/ pada tengah suku kata, pelesapan suku kata /di/ pada akhir suku kata. Pelesapan fonem yang sering dilakukan oleh anak-anak usia 5 tahun saat menyanyikan lagu anak-anak yaitu fonem /r/ pada posisi tengah suku kata.
- b. Perubahan fonem yang terjadi pada anak-anak usia 5 tahun di TK Pertiwi duyungan III saat menyanyikan lagu anak-anak, terjadi pada fonem /d/ → /t/, /o/ → /u/, /i/ → /e/, /j/ → /s/, /c/ → /t/, /r/ → /l/, /m/ → /k/, /z/ → /y/, /ŋ/ → /n/, perubahan fonem tak beraturan, dan pemunculan fonem dalam kata.
- c. Dampak pelesapan dan perubahan fonem yang terjadi pada anak-anak usia 5 tahun saat menyanyi lagu anak-anak yaitu terjadi perubahan makna kata dalam syair lagu. Makna kata yang berubah terdapat pada kata *sedia* → *setia*, *adil* → *adi*, *rakyat* → *ayat*, *bangsa* → *basa*, *ciptaan* → *citaan*, *bebas* → *bisa*, *menuju* → *menusuk*, *rupa* → *lupa*, *muda* → *kuda*.

5. DAFTAR PUSTUKA

- Dardjowijoyo, Soenjono. 2010. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Edisi Keempat. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dhieni, Nurbiana dkk. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Masitoh, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Riyanto, Theo dan Martin Handoko. 2005. *Pendidikan pada Usia Dini*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Sri Fiki Nur Tri Sejati

NIM : A310080066

Fakultas / Jurusan : FKIP / PBSID

Jenis : Skripsi

Judul : Pelepasan dan Perubahan Fonem dalam Menyanyikan Lagu Anak-anak pada Anak Usia 5 Tahun di Taman Kanak-kanak Pertiwi Duyungan III Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia akan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 29 Oktober 2012

Yang menyatakan



Sri Fiki Nur Tri Sejati